



## **Penganggaran Modal Perusahaan Multinasional Corporation**

### ***Capital Budgeting of Multinational Corporations***

**Mustagfirah<sup>1</sup>, Gusti Adek Wiki Wijaya Zega<sup>2</sup>, Intan Junisya<sup>3</sup>, Jubaidah<sup>4</sup>,**

**Muammar Khaddafi<sup>5</sup>**

Universitas Malikussaleh

Email: [mustagfirah.240420118@mhs.unimal.ac.id](mailto:mustagfirah.240420118@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [gusti.240420165@mhs.unimal.ac.id](mailto:gusti.240420165@mhs.unimal.ac.id)<sup>2</sup>,  
[intan.240420175@mhs.unimal.ac.id](mailto:intan.240420175@mhs.unimal.ac.id)<sup>3</sup>, [jubaidah.240420180@mhs.unimal.ac.id](mailto:jubaidah.240420180@mhs.unimal.ac.id)<sup>4</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 22-12-2025

Revised : 24-12-2025

Accepted : 26-12-2025

Published : 28-12-2025

---

#### Abstract

*Capital budgeting is a crucial long-term financial decision-making process for multinational corporations (MNCs). Unlike domestic firms, MNCs face additional complexities in capital budgeting decisions, such as exchange rate risk, differences in inflation rates, varying regulations across countries, and global political and economic risks. This article aims to examine the concept of capital budgeting in multinational corporations, the methods applied, and the main challenges encountered in international investment decisions. This study employs a literature review method by analyzing international finance textbooks and relevant academic journals. The findings indicate that capital budgeting techniques such as Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period are still widely used; however, they must be adjusted to account for international factors, particularly exchange rate fluctuations and country risk. Therefore, capital budgeting in multinational corporations requires a more comprehensive analysis to ensure investment decisions create value and support corporate sustainability.*

**Keywords:** *Capital Budgeting, Multinational Corporation, International Investment*

---

#### **Abstrak**

Penganggaran modal merupakan proses penting dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang perusahaan. Pada perusahaan multinasional (Multinational Corporation/MNC), Penganggaran modal merupakan proses pengambilan keputusan keuangan jangka panjang yang sangat penting bagi perusahaan multinasional (multinational corporation/MNC). Berbeda dengan perusahaan domestik, MNC menghadapi kompleksitas tambahan dalam penganggaran modal, seperti risiko nilai tukar, perbedaan tingkat inflasi, perbedaan regulasi antarnegara, serta risiko politik dan ekonomi global. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep penganggaran modal pada perusahaan multinasional, metode yang digunakan, serta tantangan utama yang dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi internasional. Metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji buku teks keuangan internasional dan jurnal ilmiah terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode penganggaran modal seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period tetap digunakan, namun perlu disesuaikan dengan faktor internasional, khususnya fluktuasi nilai tukar dan risiko negara. Oleh karena itu, penganggaran modal pada perusahaan multinasional memerlukan analisis yang lebih komprehensif agar keputusan investasi dapat memberikan nilai tambah dan keberlanjutan bagi perusahaan.

**Kata kunci:** **Penganggaran Modal, Perusahaan Multinasional, Investasi Internasional**

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi ekonomi telah mendorong semakin banyak perusahaan untuk memperluas kegiatan usahanya melampaui batas-batas negara. Perusahaan yang beroperasi di lebih



dari satu negara dikenal sebagai perusahaan multinasional atau *multinational corporation* (MNC). Keberadaan perusahaan multinasional memainkan peran penting dalam perekonomian global melalui aktivitas investasi langsung, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, serta peningkatan arus perdagangan internasional. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan multinasional dihadapkan pada berbagai keputusan strategis yang kompleks, salah satunya adalah keputusan investasi jangka panjang yang dikenal sebagai penganggaran modal.

Penganggaran modal merupakan proses perencanaan dan evaluasi investasi jangka panjang yang bertujuan untuk menentukan proyek-proyek mana yang layak dibiayai guna memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan penganggaran modal bersifat krusial karena melibatkan penggunaan dana dalam jumlah besar, berdampak jangka panjang, serta sulit untuk dibatalkan apabila telah direalisasikan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan penganggaran modal dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan mengancam keberlangsungan perusahaan.

Dalam konteks perusahaan multinasional, penganggaran modal memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan domestik. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan hukum di setiap negara tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan multinasional harus mempertimbangkan berbagai faktor tambahan, seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, perbedaan tingkat inflasi dan suku bunga, risiko politik, kebijakan perpajakan internasional, serta pembatasan aliran dana lintas negara. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi arus kas proyek dan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

Selain itu, penganggaran modal pada perusahaan multinasional juga harus memperhitungkan perspektif induk perusahaan (*parent company*) dan anak perusahaan (*subsidiary*). Arus kas yang dihasilkan oleh suatu proyek investasi di luar negeri belum tentu sepenuhnya dapat dinikmati oleh induk perusahaan karena adanya pembatasan repatriasi laba, perbedaan sistem pajak, dan risiko konversi mata uang. Oleh karena itu, analisis penganggaran modal pada perusahaan multinasional tidak hanya berfokus pada kelayakan proyek di tingkat lokal, tetapi juga pada kontribusinya terhadap nilai perusahaan secara global.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi ekonomi, perusahaan multinasional semakin banyak melakukan investasi pada sektor-sektor baru, seperti teknologi informasi, energi terbarukan, dan ekonomi digital. Kondisi ini menuntut pendekatan penganggaran modal yang lebih adaptif dan komprehensif agar perusahaan mampu mengelola risiko global secara efektif sekaligus memanfaatkan peluang investasi internasional. Metode penganggaran modal yang umum digunakan, seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period*, tetap relevan, namun perlu disesuaikan dengan karakteristik dan risiko investasi internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penganggaran modal pada perusahaan multinasional menjadi topik yang penting untuk dikaji secara mendalam. Pemahaman yang baik mengenai konsep, metode, dan tantangan penganggaran modal dalam konteks multinasional diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat, rasional, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, artikel ini berupaya untuk membahas penganggaran modal pada perusahaan multinasional dengan menyoroti konsep dasar, metode yang digunakan, serta tantangan utama yang dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi internasional.



## **METODELOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami dan menganalisis konsep, metode, serta tantangan penganggaran modal pada perusahaan multinasional berdasarkan teori dan temuan ilmiah yang telah ada. Melalui pendekatan kualitatif, penulis berupaya memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai praktik penganggaran modal dalam konteks investasi internasional.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang relevan. Data sekunder tersebut meliputi buku teks manajemen keuangan dan keuangan internasional, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta laporan dan publikasi resmi yang membahas penganggaran modal dan perusahaan multinasional. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kemutakhiran informasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka (*library research*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penganggaran modal pada perusahaan multinasional. Proses ini mencakup pengumpulan teori-teori dasar mengenai penganggaran modal, metode evaluasi investasi, serta faktor-faktor risiko internasional yang memengaruhi keputusan investasi perusahaan multinasional.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif-analitis, yaitu menguraikan konsep dan temuan dari berbagai sumber secara sistematis, kemudian mengaitkannya dengan konteks penganggaran modal pada perusahaan multinasional. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pandangan para ahli, serta menarik kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan konsep, metode, dan tantangan penganggaran modal secara runtut dan mudah dipahami.

Untuk menjaga keabsahan dan keandalan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur dan jurnal ilmiah. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa pembahasan yang disajikan memiliki dasar teoritis yang kuat dan tidak hanya bergantung pada satu sumber tertentu. Dengan demikian, metodologi penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Penganggaran Modal pada Perusahaan Multinasional**

Berdasarkan hasil kajian literatur, penganggaran modal pada perusahaan multinasional merupakan proses yang kompleks dan strategis karena melibatkan keputusan investasi lintas negara. Perusahaan multinasional tidak hanya mempertimbangkan kelayakan finansial suatu proyek, tetapi juga harus memperhitungkan berbagai faktor eksternal yang memengaruhi arus kas dan tingkat pengembalian investasi. Faktor-faktor tersebut meliputi risiko nilai tukar, perbedaan tingkat inflasi dan suku bunga, risiko politik, serta perbedaan regulasi dan sistem perpajakan antarnegara.



Hasil kajian menunjukkan bahwa tujuan utama penganggaran modal pada perusahaan multinasional tetap berfokus pada penciptaan nilai perusahaan (*value creation*). Namun, penciptaan nilai tersebut harus dilihat dari perspektif induk perusahaan secara global, bukan hanya dari sudut pandang anak perusahaan di negara tempat proyek dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan multinasional perlu memiliki kerangka penganggaran modal yang terintegrasi dan berorientasi global.

## **2. Penerapan Metode Penganggaran Modal dalam Konteks Multinasional**

Hasil kajian menunjukkan bahwa metode penganggaran modal yang umum digunakan pada perusahaan domestik, seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period*, juga diterapkan oleh perusahaan multinasional. Namun, penerapan metode-metode tersebut memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan karakteristik investasi internasional.

Metode NPV dinilai sebagai metode yang paling relevan dalam penganggaran modal perusahaan multinasional karena mampu mempertimbangkan nilai waktu uang dan arus kas masa depan. Dalam konteks multinasional, perhitungan NPV harus dilakukan dengan memperhitungkan konversi mata uang dan risiko nilai tukar. Selain itu, tingkat diskonto yang digunakan perlu disesuaikan dengan risiko negara (*country risk*) dan struktur pendanaan proyek.

Sementara itu, metode IRR tetap digunakan sebagai alat pembanding untuk menilai tingkat pengembalian investasi. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan IRR dalam investasi internasional memiliki keterbatasan, terutama ketika terjadi perbedaan mata uang dan fluktuasi arus kas yang signifikan. Oleh karena itu, IRR sebaiknya digunakan secara komplementer dengan metode NPV.

Metode Payback Period lebih banyak digunakan sebagai indikator likuiditas dan risiko jangka pendek. Meskipun metode ini relatif sederhana, hasil kajian menunjukkan bahwa Payback Period kurang mampu menggambarkan kelayakan proyek secara komprehensif karena tidak memperhitungkan nilai waktu uang dan arus kas setelah periode pengembalian tercapai.

## **3. Pengaruh Risiko Internasional terhadap Keputusan Penganggaran Modal**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa risiko internasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penganggaran modal perusahaan multinasional. Risiko nilai tukar merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi arus kas proyek investasi luar negeri. Fluktuasi nilai tukar dapat menyebabkan perbedaan antara proyeksi arus kas dan realisasi yang diterima oleh induk perusahaan.

Selain risiko nilai tukar, risiko politik juga menjadi pertimbangan penting dalam penganggaran modal. Ketidakstabilan politik, perubahan kebijakan pemerintah, dan risiko nasionalisasi aset dapat mengurangi tingkat kepastian pengembalian investasi. Oleh karena itu, perusahaan multinasional cenderung memasukkan premi risiko dalam perhitungan tingkat diskonto atau melakukan analisis sensitivitas untuk mengantisipasi berbagai skenario risiko.

Perbedaan sistem perpajakan dan pembatasan repatriasi laba juga berpengaruh terhadap keputusan investasi internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa arus kas yang tersedia bagi induk perusahaan sering kali lebih kecil dibandingkan dengan arus kas yang dihasilkan di tingkat



anak perusahaan akibat pajak dan pembatasan transfer dana. Kondisi ini menegaskan pentingnya analisis penganggaran modal yang berorientasi pada arus kas induk perusahaan.

#### **4. Implikasi Manajerial dalam Penganggaran Modal Perusahaan Multinasional**

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penganggaran modal pada perusahaan multinasional memiliki implikasi manajerial yang signifikan. Manajemen perusahaan perlu mengembangkan sistem penganggaran modal yang mampu mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penggunaan analisis risiko dan skenario menjadi sangat penting untuk mengurangi ketidakpastian dalam investasi internasional.

Perusahaan multinasional juga perlu meningkatkan koordinasi antara induk perusahaan dan anak perusahaan dalam proses penganggaran modal. Koordinasi ini diperlukan agar keputusan investasi yang diambil di tingkat lokal tetap sejalan dengan strategi global perusahaan. Dengan demikian, penganggaran modal tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi finansial, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan perusahaan multinasional.

#### **KESIMPULAN**

Penganggaran modal merupakan proses pengambilan keputusan keuangan jangka panjang yang sangat penting bagi perusahaan multinasional karena berkaitan langsung dengan alokasi sumber daya dan penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Berbeda dengan perusahaan domestik, perusahaan multinasional menghadapi tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dalam penganggaran modal akibat adanya perbedaan kondisi ekonomi, regulasi, serta risiko lintas negara. Oleh karena itu, keputusan investasi internasional tidak dapat dilakukan secara sederhana, melainkan memerlukan analisis yang komprehensif dan terintegrasi.

Berdasarkan hasil kajian, metode penganggaran modal seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* tetap relevan untuk digunakan oleh perusahaan multinasional. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan karakteristik investasi internasional, khususnya dalam memperhitungkan risiko nilai tukar, risiko negara, perbedaan tingkat inflasi, serta kebijakan perpajakan dan repatriasi laba. Metode NPV dinilai paling mampu memberikan gambaran kelayakan investasi secara menyeluruh karena mempertimbangkan nilai waktu uang dan risiko investasi.

Selain aspek teknis, penganggaran modal pada perusahaan multinasional juga memiliki implikasi strategis bagi manajemen. Keputusan investasi tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga menentukan daya saing dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu mengembangkan sistem penganggaran modal yang adaptif, berbasis analisis risiko, dan selaras dengan strategi global perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, penganggaran modal diharapkan mampu menjadi alat strategis dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan multinasional di tengah dinamika ekonomi global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/highered/product/principles-corporate-finance-brealey/M9781260565553.html>



- Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2019). *Multinational Business Finance* (15th ed.). Boston: Pearson Education. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/multinational-business-finance/P200000002637>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson Education. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/principles-of-managerial-finance/P200000003364>
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). London: Pearson Education. <https://www.pearson.com/en-gb/subject-catalog/p/fundamentals-of-financial-management/P200000006371>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/highered/product/corporate-finance-ross/M9781260565744.html>
- Shapiro, A. C., & Hanouna, P. (2019). *Multinational Financial Management* (11th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons. <https://www.wiley.com/en-us/Multinational+Financial+Management%2C+11th+Edition-p-9781119561582>
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). New York: John Wiley & Sons. Link: [https://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/New\\_Home\\_Page/invmgmt.html](https://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/New_Home_Page/invmgmt.html)
- Madura, J. (2020). *International Financial Management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning. Link: <https://www.cengage.com/c/international-financial-management-14e-madura/>
- World Bank. (2022). *World Development Report*. Washington, DC: World Bank Publications. Link: <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr>
- OECD. (2021). *OECD Investment Policy Reviews*. Paris: OECD Publishing. Link: <https://www.oecd.org/investment/investment-policy/>